

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : **Zat Aditif dan Zat Adiktif**
Sub Tema : • **Zat Aditif dalam Makanan**
Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.
- 4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. mendiskusikan bahaya pewarna dalam saus;
2. mendiskusikan zat pewarna makanan yang berasal dari klorofil;
3. mencari informasi tentang tujuan dan dampak penggunaan formalin dalam makanan;
4. menjelaskan berbagai macam zat aditif dalam makanan;
5. mencari informasi mengenai bahaya zat yang terkandung dalam rokok;
6. mencari informasi di internet tentang hal-hal yang berhubungan dengan kokain;

7. mendiskusikan cara menangani penderita narkoba;
8. mencari informasi di internet tentang berbagai macam zat adiktif.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.6.1 Menyebutkan jenis-jenis zat aditif
- 3.6.2 Memberi contoh zat aditif alami dan buatan
- 3.6.3 Menyelidiki pewarna alami dan buatan pada makanan dan minuman
- 3.6.4 Mengidentifikasi berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman
- 3.6.5 Menganalisis perbedaan pemanis alami dan buatan pada makanan dan minuman
- 3.6.6 Menemukan solusi pengganti zat aditif buatan
- 3.6.7 Mengajukan usul cara mencegah dampak negatif zat aditif buatan
- 3.6.8 Menyebutkan jenis-jenis zat adiktif
- 3.6.9 Menjelaskan cara kerja zat adiktif dalam tubuh
- 3.6.10 Menjelaskan dampak penggunaan zat adiktif bagi kesehatan
- 3.6.11 Membuat model tentang bahaya rokok bagi kesehatan
- 3.6.12 Menganalisis dampak penyebaran narkoba di masyarakat
- 3.6.13 Menjelaskan beberapa upaya untuk menjaga diri dari bahaya narkoba
- 3.6.14 Mengemukakan upaya dalam menangani pecandu zat adiktif
- 4.6.1 Membuat karya tulis tentang dampak penggunaan zat aditif dan penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

Model : Model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*

Metode : 1. Ceramah
2. Pemecahan Masalah
3. Diskusi
4. Eksperimen

F. Media Pembelajaran

1. Laptop, CPU
2. LCD Projector
3. Film/Video
4. Gambar/Foto
5. Tabel/Diagram

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru
2. Referensi lain yang relevan

H. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	• Lembar observasi	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	• Pilihan ganda • Isian • Uraian	Terlampir
3.	KI 4	Kinerja	• Tugas (mandiri atau kelompok)	Terlampir

Lampiran Penilaian KI 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang SMP/MTs, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali guru melakukan penilaian sikap spiritual siswa. Caranya, guru memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila siswa selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila siswa sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila siswa kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila siswa tidak pernah melakukannya.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
Kelas :
Semester :
Tahun Ajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d.

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.				
4.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
5.	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai dengan agama yang dianutnya.				
Jumlah Skor yang Diperoleh					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

=

Lampiran Penilaian KI 2

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi guru, penilaian diri, dan penilaian teman. Hasil observasi guru ditulis dalam *Jurnal Guru*. Observasi terutama difokuskan pada sikap-sikap yang menonjol (baik sikap positif maupun sikap negatif). Guru dapat pula memanfaatkan lembar observasi sikap untuk pengamatan sikap yang terstruktur.

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama	Sikap										
		Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tanggung rasa	Kerjasama	Ramah dengan teman	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
...												

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 sampai dengan 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = amat baik.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \dots$$

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

Lampiran Penilaian KI 3

Contoh Aspek Penilaian Kompetensi Pengetahuan

KD	Tujuan Pembelajaran	Teknik
KD pada KI 3	Menjelaskan perbedaan pengertian zat adiktif dan zat aditif.	Tes Tertulis
	Menjelaskan bahan-bahan yang termasuk zat aditif, yaitu pemanis, pewarna, pengawet, dan antioksidan	
	Menjelaskan bahaya penggunaan pemanis kimiawi.	
	Menjelaskan bahaya rokok dan alkohol bagi tubuh manusia	
	Menjelaskan contoh yang dapat dilakukan untuk mencegah pemakaian zat adiktif	
	Menjelaskan pemanfaatan zat adiktif dan psikotropika dalam dunia medis.	

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Jenis Soal	Jawaban Benar	Bobot	Skor Akhir = Jawaban Benar × Bobot
Pilihan Ganda			
Isian			
Uraian			
Jumlah (Nilai Proses/NP)			

Keterangan:

1. Bobot disesuaikan dengan jumlah dan komposisi soal.
2. Skor akhir maksimum 100.

Lampiran Penilaian KI 4

Contoh Aspek Penilaian Kompetensi Pengetahuan

KD	Tujuan Pembelajaran	Teknik
KD pada KI 4	Membuat artikel tentang bahaya bahan/zat pewarna, pemanis, pengawet dan penyedap buatan terhadap kesehatan.	Penilaian produk.
	Mengadakan seminar tentang bahaya narkoba.	
	Mengidentifikasi setiap jenis pemanis, pewarna, pengawet dan penyedap alami dan buatan berdasarkan komposisi yang tercantum dalam kemasan makanan.	Penilaian unjuk kerja.
	Melakukan studi pustaka tentang bahaya logam berat.	
	Mencari informasi tentang tujuan dan dampak penggunaan formalin pada makanan, misalnya bakso, mie, dan ikan.	

Penilaian Tugas

.....

No.	Tahapan	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1.	Persiapan				
2.	Pelaksanaan				
3.	Hasil				
Skor yang dicapai					
Jumlah skor yang diperoleh					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

=

Kriteria Penilaian:

- Sangat Baik : apabila memperoleh nilai 86 – 100
Baik : apabila memperoleh nilai 70 – 85
Cukup : apabila memperoleh nilai 60 – 69
Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 60

Makassar, Juli 2021

Mengetahui,

Kepala SMP Bambini,



Juli Christine Ishak, S.Pt

Guru mata pelajaran,

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Juli Christine Ishak', written over a small, faint official stamp.

Juli Christine Ishak, S.Pt